

**GAYA HIDUP DITINJAU DARI LINGKUNGAN PERGAULAN DAN LITERASI
KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2014**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Diajukan Oleh :

EKA ASTRIANI

A210140031

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**GAYA HIDUP DITINJAU DARI LINGKUNGAN PERGAULAN DAN LITERASI
KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2014**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh

EKA ASTRANI

A210140031

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Harsono, SU

NIDN. 0620026001

HALAMAN PENGESAHAN

**GAYA HIDUP DITINJAU DARI LINGKUNGAN PERGAULAN DAN
LITERASI KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2014**

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH:

Eka Astriani

A210140031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Selasa, 30 Oktober 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Prof. Dr. Harsono, SU

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Dr. Sabar Narimo, M.M., M.Pd.

(Anggota 1 Dewan Penguji)

(.....)

3. Dr. Djalal Fuadi, M.M.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIDN. 00-2804-6501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa artikel publikasi ilmiah yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 17 Oktober 2018

Penulis



Eka Astriani

A210140031

**GAYA HIDUP DITINJAU DARI LINGKUNGAN PERGAULAN DAN LITERASI
KEUANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
ANGKATAN 2014**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan pergaulan dan literasi keuangan pada gaya hidup mahasiswa program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2014. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan survei menggunakan metode angket. Obyek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2014 yang berjumlah 238 siswa dengan sampel 119 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier ganda, uji t, uji F, uji R², dan Sumbangan relatif dan efektif. Hasil penelitian menggunakan analisis regresi diperoleh persamaan. Persamaan menunjukkan bahwa gaya hidup dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan dan literasi keuangan. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) lingkungan pergaulan berpengaruh terhadap gaya hidup dapat diterima. Hal ini berdasarkan regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $9,146 > 1,980$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan sumbangan relatif 74,68% dan sumbangan efektif 46,49%. 2) literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup dapat diterima. Hal ini berdasarkan regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,961 > 1,980$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif 25,31% dan sumbangan efektif 15,77%. 3) lingkungan pergaulan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis varian regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $95,763 > 3,07$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. 4) koefisien determinasi (R²) sebesar 0,623 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh lingkungan pergaulan dan literasi keuangan terhadap gaya hidup adalah sebesar 62,3% sedangkan 37,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup Mahasiswa, Lingkungan Pergaulan

Abstract

This study aims to determine the influence of the social environment and financial literacy on the lifestyle of students of Accounting Education Study Program class of 2014. This study included quantitative research with surveys using questionnaire method. The object of this study is students of the 2014 UMS Accounting Education Study Program totaling 238 students with a sample of 119 students. Data analysis techniques used are multiple linear regression test, t test, F test, R² test, and relative and effective contribution. The results of the study using regression analysis obtained regression equation of: $Y = 0.405 + 0.688.X_1 + 0.430.X_2$. Equations show that lifestyle is influenced by the social environment and financial literacy. The conclusions taken are: 1) the social environment influences lifestyle can be accepted.

This is based on multiple liner regression (t test), it is known that $t_{hitung} > t_{table}$, namely $9,146 > 1,980$ and significance value $0,000 < 0,05$ with a relative contribution of 74,68% and effective contribution of 46,49%. 2) financial literacy influences lifestyle can be accepted. This is based on multiple linear regression (t test), it is known that $t_{hitung} > t_{table}$, namely $3.961 > 1.980$ and significance value < 0.05 , which is 0.000 with a relative contribution of 25.31% and effective contribution of 15.77%. 3) the social environment and financial literacy affect the lifestyle can be accepted. This is based on the analysis of multiple linear regression variants (F test), it is known that $F_{hitung} > F_{table}$, namely $95.763 > 3.07$ and a significance value of < 0.05 , that is, 0.000. 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.623 shows that the magnitude of the interaction environment and literacy finance towards lifestyle is 62.3% while 37.7% is influenced by other variables not examined by researchers.

Keywords: Financial Literacy, Student Lifestyle, Social Relations

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan wajib bagi seluruh penduduk di Indonesia. Penduduk perkotaan dan pedesaan sama saja membutuhkan pendidikan untuk bekal hidupnya. Menurut Jumali dkk (2008:93) “UU sisdiknas bertumpu pada keyakinan pemerintah akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia”. Hal ini terbukti bahwa negara yang mempunyai mutu pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik. Sumber daya manusia yang baik akan mampu bersaing dalam dunia kerja bahkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Perkembangan jaman di era saat ini berdampak pada gaya hidup individu. Gaya hidup merupakan bagaimana seseorang hidup, termasuk seseorang dalam menggunakan uang, bagaimana mereka mengalokasikan uang untuk apa uang tersebut di gunakan dengan waktu tertentu (Kanserina, 2015), yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opini (Susanto, 2013: 1). Menurut Mowen (2001:282) gaya hidup merupakan pola perilaku hidup seseorang, pola dalam berbelanja dan mengalokasikan waktu. Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dalam memenuhi kebutuhan dan berbelanja serta memanfaatkan waktu yang dimilikinya.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Yohan Widyanto (2014), menunjukkan hasil bahwa, uang saku dan tingkat pendapatan juga berpengaruh terhadap dimensi gaya hidup mahasiswa, saat mahasiswa memiliki uang saku tinggi maka semakin tinggi pilihan untuk membeli suatu barang. Kondisi ini terjadi tidak lepas karena adanya pengaruh dari lingkungan pergaulan dan literasi keuangan mahasiswa yang cenderung membawa dampak bagi mahasiswa itu sendiri.

Sama halnya dengan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi sebagian besar mahasiswa memiliki gaya hidup yang dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan. Lingkungan pergaulan merupakan sesuatu yang ada disekitar kita dan mempengaruhi perkembangan manusia, seperti: alam sekitar, situasi ekonomi, dan lain-lain Menurut Zoer'aini (2003). Pengaruh positif akan memberikan dampak baik bagi perubahan gaya hidup seseorang, namun pengaruh negatif akan memberi pengaruh seseorang untuk melanggar norma-norma yang ada di dalam masyarakat (Yunita, 2009). Lingkungan pergaulan itu sendiri akan memberi dampak baik maupun dampak buruk bagi mahasiswa, maka mahasiswa itu sendiri harus bisa membedakan dan memilih gaya hidup seperti apa yang akan mereka tentukan berdasarkan pengaruh-pengaruh dari lingkungan.

Secara pengetahuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2014 dapat dikatakan sudah memiliki pengetahuan yang lebih cukup, khususnya pengetahuan tentang literasi keuangan. Terkait dengan gaya hidup mahasiswa, pengetahuan tentang keuangan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia berkualitas. Dengan kata lain, orang dianggap belajar jika menunjukkan perubahan-perubahan gaya hidup, sehingga literasi keuangan menjadi hal penting. Seperti halnya dengan pendapat menurut (Hapsari, 2012) literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk mengatur perilaku pengeluaran dalam membuat pilihan dan mengambil langkah efektif dalam pengeluaran keuangan.

Menurut Kim (2001) dalam Sabri (2011) melek financial atau literasi keuangan adalah pengetahuan dasar bahwa orang perlu untuk bertahan hidup dalam masyarakat modern. Pengetahuan dasar ini melibatkan, mengetahui dan memahami prinsip-prinsip kompleks dalam melakukan pembelanjaan, menabung, dan berinvestasi. Melek finansial juga merupakan kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif seumur hidup demi mendapatkan kesejahteraan keuangan (US Financial Literacy dan Pendidikan Komisi, 2007). Menurut Bhushan dan Medury (2013) Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan seorang individu. Seperti adanya tawaran produk kartu kredit yang sedang tren di era sekarang ini (Braunstein dan Welch, 2002). Lusardi dan Mitchell (2010) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya. Dengan adanya literasi keuangan ini diharapkan mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi dapat memiliki perilaku yang lebih rasional dan matang dalam mengelola keuangan, seperti merencanakan setiap pengeluaran dan pencatatan setiap pemasukan dan pengeluaran.

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan 1) Apakah faktor gaya hidup dipengaruhi oleh lingkungan pergaulan dan literasi keuangan, 2) Apakah gaya hidup dipengaruhi secara bersama-sama oleh lingkungan pergaulan dan literasi keuangan.

2. METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menyimpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif dan statistik dari variabel yang telah ditetapkan. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik (Creswell, 2012:5). Metode penelitian kuantitatif adalah cara untuk memperoleh 7 ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan sistematis, dan data-data yang

dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan kata (Nasehudin, 2012:68). Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010:151) penelitian survei adalah mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung. Subjek penelitian atau populasi (Nursiyono dan Wahyuningtyas, 2014:45) adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS sebanyak 238 mahasiswa dengan pengambilan sampel berdasarkan tabel kreji dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2010:126), maka sampel yang diambil sebanyak 119 mahasiswa dengan menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara simpel *random sampling* (Siregar, 2013:32). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu gaya hidup sedangkan variabel independennya adalah lingkungan pergaulan dan literasi keuangan. Teknik pengumpulan data ini dengan menggunakan angket berskala *linkert*. Angket yang dibuat oleh peneliti diuji cobakan kepada 30 mahasiswa dengan uji validitas dan uji reabilitas. Sesudah melakukan uji coba pada 30 responden peneliti mengolah data ke dalam penyajian data atau teknik penyajian seperti: Menghitung range, menghitung jumlah kelas, dan panjang interval kelas (Siregar, 2016:7). Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu di uji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas, uji linieritas dan multikolineritas) dan regresi linier ganda. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi data berdistribusi normal atau tidak (Widiyanto, 2015:46), uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan (Widiyanto, 2015:52), sedangkan multikolineritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antar variabel bebas (Gunawan, 2015:94-95). Untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis (uji t) dan uji hipotesis (uji F). selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen di uji dengan Koefisien determinasi, SR dan SE (Hadi, 2010:39). Koefisien determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Neolaka, 2014:130).

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket tertutup (Mulyadi, 2016). Sedangkan langkah-langkahnya meliputi: (1) Menetapkan tujuan penyusunan kuesioner yaitu untuk memperoleh data tentang gaya hidup, lingkungan pergaulan dan literasi keuangan; (2) Menyusun kisi-kisi pertanyaan kuesioner, yaitu untuk memperjelas permasalahan yang dituangkan dalam angket; (3) Kisi-kisi ini berisi variabel, indikator, nomor soal dan jumlah soal; (4) Menyusun pertanyaan yang mengacu pada variabel penelitian; (5) Menyusun petunjuk pengisian angket, membuat surat pengantar; (6) Melakukan *try out* atau uji coba angket; (7) skor penilaian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 119 mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 UMS, mengenai gaya hidup sebanyak 114 pernyataan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 57, nilai terendah sebesar 34, nilai rata-rata sebesar 46,4370, median atau nilai tengah sebesar 46,0000, modus atau nilai paling sering muncul adalah 45, dan standar deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 4,82163.

Pengaruh lingkungan pergaulan yang dapat mempengaruhi gaya hidup mahasiswa dalam kehidupan dalam kesehariannya. Hasil penyebarang anget yang penulis sampaikan kepada 119 mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 UMS, mengenai lingkungan pergaulan sebanyak 12 pernyataan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi 54, nilai terendah sebesar 35, nilai rata-rata sebesar 44,5546, median atau nilai tengah sebesar 44,0000, modus atau nilai paling sering muncul adalah 45, dan standar deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 4,30746.

Hasil penyebarang anget yang penulis sampaikan kepada 119 mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 UMS, mengenai lingkungan pergaulan sebanyak 10 pernyataan. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi 42, nilai terendah sebesar 29, nilai rata-rata sebesar 35,6975, median atau nilai

tengan sebesar 36,0000, modus atau nilai paling sering muncul adalah 35, dan standar deviasi atau penyimpangan rata-rata sebesar 2,98458.

Uji prasyarat yang digunakan ada tiga yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov(a)			Keterangan
	Statistic	df	Sig.	
Gaya hidup	0,072	119	0,186	Data berdistribusi normal
Literasi Keuangan	0,072	119	0,193	Data berdistribusi normal
Lingkungan pergaulan	0,072	119	0,190	Data berdistribusi normal

Tabel 2. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Nilai F	Signifikan	Keterangan
Gaya hidup * Lingkungan pergaulan	1,555	0,087	Linear
Gaya hidup * Literasi keuangan	1,386	0,184	Linear

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Gaya hidup	0,719	1,391
Lingkungan Pergaulan	0,719	1,391

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu di uji analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Lingkungan Pergaulan(X_1) dan literasi keuangan (X_2) terhadap Gaya Hidup (Y). Rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	0,405	3,546	0,114	0,909
	Lingkungan pergaulan	0,688	0,075	9,146	0,000
	Literasi keuangan	0,430	0,109	3,961	0,000

Pada tabel tersebut diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 0,405 + 0,688.X_1 + 0,430.X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijabarkan sebagai berikut:

$a = 0,405$, menyatakan bahwa jika lingkungan pergaulan dan literasi keuangan dianggap konstan (tetap), maka besarnya gaya hidup adalah sebesar 0,405.

$b_1 = 0,688$, menyatakan bahwa setiap penambahan nilai lingkungan pergaulan sebesar 1 poin, maka gaya hidup mengalami peningkatan sebesar 0,688 dengan asumsi variabel lain tetap.

$b_2 = 0,430$, menyatakan bahwa setiap penambahan nilai literasi keuangan sebesar 1 point, maka gaya hidup mengalami peningkatan sebesar 0,430 dengan asumsi variabel lain tetap.

Setelah dilakukan analisis regresi linier ganda, hipotesis dapat diuji melalui uji hipotesis persial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Uji hipotesis persial (uji t) dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing independen yaitu lingkungan pergaulan (X_1) dan literasi keuangan (X_2) secara individu terhadap variabel dependen yaitu gaya hidup (Y), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak. Keputusan uji t yaitu membandingkan nilai thitung dan ttabel atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05.

Berdasarkan Tabel Uji t, pada variabel lingkungan pergaulan (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9.146 > 1,980$) dan signifikan t_{hitung} sebesar X_1 sebesar $0,000 < 0,05$. Pada variabel literasi keuangan (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.961 > 1,980$) dan signifikan t_{hitung} sebesar X_2 sebesar $0,000 < 0,05$. Kesimpulannya adalah 1) terdapat pengaruh berarti atau signifikan lingkungan

pergaulan terhadap gaya hidup Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2) terdapat pengaruh atau signifikan antara variabel literasi keuangan terhadap gaya hidup Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Uji hipotesis serempak (uji F) digunakan untuk mengetahui kontribusi signifikansi lingkungan pergaulan dan literasi keuangan secara bersama-sama terhadap gaya hidup. Berdasarkan hasil uji f diperoleh F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($95,763 > 3,07$) dan sig. value F_{hitung} sebesar $0,000 < 5\%$. Kesimpulannya terdapat pengaruh berarti atau signifikan antara lingkungan pergaulan dan literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Lingkungan pergaulan dalam penelitian ini berbanding atau relevan dengan pendapat Kurniawan (2014:178) “bahwa teman dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap kehidupan”. Begitu juga dengan pendapat Ahmadi dan Uhbiyati (2001), yang menyebutkan bahwa lingkungan pergaulan yang kurang baik akan berpengaruh pada perkembangan jiwa seseorang. Hal ini juga relevan dengan pendapat terkait pentingnya pergaulan yang disampaikan oleh Zoer’aini (2003), yaitu lingkungan pergaulan sangat mempengaruhi perubahan gaya hidup seseorang yang mana lingkungan pergaulan akan membawa dampak tersendiri bagi kehidupan tersebut. Artinya lingkungan pergaulan dalam aktivitas sehari-hari berdampak pada perkembangan dan perilaku, dalam hal ini gaya hidup. Lingkungan pergaulan yang baik, akan berdampak pada gaya hidup yang baik, sebaliknya lingkungan pergaulan yang tidak baik juga berdampak pada gaya hidup yang tidak baik. Sehingga dengan demikian jika seseorang ingin mempunyai atau meningkatkan gaya hidup, maka harus bisa dan menyesuaikan pada lingkungan pergaulan yang baik. Adapun lingkungan pergaulan meliputi lingkungan keluarga atau orang tua, lingkungan masyarakat, dan lingkungan teman sebaya.

Secara empiris hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumadi (2013), yang menyebutkan ada pengaruh teman sebaya terhadap gaya hidup. Artinya peningkatan pergaulan yang baik akan berdampak pada gaya hidup yang baik. Berdasarkan teori dan hasil penelitian ini berarti bahwa lingkungan pergaulan merupakan suatu yang penting dalam rangka meningkatkan gaya hidup dikalangan mahasiswa.

Hasil penelitian tentang literasi keuangan dalam penelitian ini berbanding atau relevan dengan pendapat Hutson, (2010) literasi keuangan sebagai sumber daya manusia yang digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan. Hal tersebut tidak lepas karena literasi keuangan menggambarkan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan dalam mengambil keputusan dengan memahami resiko finansial yang akan terjadi. Selain itu penelitian ini relevan dengan pendapat Halim dkk (2015) yang menyebutkan bahwa pengetahuan mengenai literasi keuangan adalah hal yang penting agar seseorang mengetahui kebutuhan sesuai dengan prioritas. Begitu juga dengan pendapat Hapsari (2012), yang menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk mengatur perilaku pengeluaran dalam membuat pilihan dan mengambil langkah efektif dalam pengeluaran keuangan. Karena Literasi keuangan sangat berkaitan dengan kesejahteraan seorang individu (Bhushan dan Medury, 2013). Dengan kata yang sederhana seseorang akan terhindar dari perilaku boros dalam bergaya hidup jika dapat memahami literasi keuangan dengan baik. Karena dalam literasi keuangan ada domain yang meliputi pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, dan keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan. Sehingga pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

Secara empiris hasil penelitian tentang literasi tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2015) yang menyimpulkan

bahwa literasi keuangan tidak menurunkan perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan teori dan hasil penelitian ini berarti bahwa literasi keuangan merupakan suatu yang penting dalam rangka meningkatkan gaya hidup kalangan mahasiswa.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang lingkungan pergaulan dan literasi keuangan terhadap gaya hidup Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- a. Lingkungan pergaulan berpengaruh terhadap gaya hidup Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun pola pengaruh variabel lingkungan pergaulan terhadap gaya hidup Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta kearah positif sesuai dengan linear regresi dengan nilai koefisien 0,688.
- b. Literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun pola pengaruh variabel literasi keuangan terhadap gaya hidup Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta kearah positif sesuai dengan linear regresi dengan nilai koefisien 0,430.
- c. Lingkungan pergaulan dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap gaya hidup pada tingkat signifikansi 0,05. Adapun besar pengaruh variabel lingkungan pergaulan dan literasi keuangan berpengaruh terhadap gaya hidup Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta sesuai dengan Uji R square sebesar 0,623 atau 62,3 persen.

4.2 Saran

Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini untuk meningkatkan gaya hidup mahasiswa diperlukan peningkatan lingkungan pergaulan dan literasi keuangan. Mahasiswa yang akan melakukan penelitian harus menggunakan pendekatan yang komprehensif yaitu dengan menambah variabel independen yang relevan

Bagi dosen, khususnya dosen Pendidikan Akuntansi diharapkan selalu memberikan contoh dan memberikan pengetahuan lebih mengenai gaya hidup bagi mahasiswa.

Bagi Program Studi Pendidikan Akuntansi, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan acuan kepada Program Studi Pendidikan Akuntansi untuk semakin memberikan pengetahuan gaya hidup bagi mahasiswa dalam kehidupan nyata sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi,A dan Uhbiyati, N .2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bhushan, P.,&Medury, Y. (2013). Financial Literacy and its determinants. *International Journal of Engineering, Business and Enterprise Applications (IJEBEA)*, 4(2), 155-160
- Creswell. (2015). *Research Design. Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Edisi Kelima.
- Gunawan, M.A. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hapsari, E. I. 2012. Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *Journal Dinamika Manajemen*

- Herawati. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasuswa Bisnis di Surabaya
- Huston, S.J. 2010. Measuring Financial Literacy. *The Jornal of Consumer Affairs* 44(2)
- John C. Mowen, & Michael Minor. (2001). Akuntansi Manajemen Jilid I Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Jumali, dkk. 2010. *Landasan Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Kanserina, D. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015. *Jurnal Edutama*, 1-10.
- Lusardi et al. 2010. Financial Among The Young *Journal of Customer Affairs* 44(2)
- Mowen, J.C.,& Minor, M. 2002. Perilaku Konsumen. Alih Bahasa Lina Salim, Edisi Kelima. Jakarta: PT. Erlangga.
- Mulyadi. (2016). Metode Penelitian Praktis Kuantitatif dan Kualitatif. Jakarta; Publica Press
- Nasehudin Toto Syatori dan Gozali Nanang. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Cv. Pustaka Setia.
- Neolaka, Amos. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung: Rosda.
- Nursiyono, Joko Ade dan Wahyuningtyas, Febry. 2014. *Pengantar Statistik Dasar*. Bogor: In Media
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono.2010. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Widyanto, Y. (2014). Identifikasi Dimensi Gaya Hidup Mahasiswa Berdasarkan Tingkat Pendapatan dan Gender. 1-16